

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA TARAKANITA MAGELANG
Jl. Jalan Beringin VI Magelang
2 Juli – 17 September 2014

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh:

AYU RIYANTI
11413244007

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMA Tarakanita Kota Magelang

Nama : Ayu Riyanti
NIM : 11413244007
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Tarakanita Kota Magelang dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Magelang, 17 September 2014

Menyetujui dan mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Grendi Hendrastomo, MM, MA
NIP. 198201172006041002

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Tarakanita Kota Magelang

Koordinator PPL
SMA Tarakanita Magelang

Drs. Stephanus Sutrisno

Drs. Th. Tri Sunarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2014 di SMA Tarakanita Magelang dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah direncanakan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban penulis dalam melaksanakan KKN-PPL sekaligus sebagai prasyarat dalam menyelesaikan mata kuliah KKN-PPL

Ucapan terima kasih penulis sampaikan untuk berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tempat dan mencurahkan segala pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL di SMA Tarakanita Magelang, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis untuk terus berprestasi
2. Rektor UNY, bapak Dr.Rohmat Wahab, selaku penanggung jawab proses pelaksanaan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Sukarno,M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2014 yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam melaksanakan PPL
4. Bapak Grendi Hendrastomo, MA selaku dosen pembimbing lapangan PPL sekaligus dosen mata kuliah pelajaran Micro Teaching yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses PPL
5. Bapak Drs. Stephanus Sutrisno, selaku kepala SMA Tarakanita Magelang, yang telah memberikan izin tempat dan fasilitas guna pelaksanaan KKN-PPL
6. Bapak Th. Tri Sunarta, selaku koordinator KKN-PPL sekolah yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL
7. Bapak Yosep Agus Tri D,S.pd, selaku guru pembimbing PPL yang selalu menjadi inspirasi bagaimana menjadi sosok seorang guru yang baik dan benar
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh keluarga SMA Tarakanita Magelang, ucapan terima kasih kami berikan atas dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN-PPL
9. Siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang pada umumnya dan siswa-siswi kelas X IPS 1 dan X IPS 2 pada khususnya yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN-PPL
10. Rekan-rekan seperjuangan, PPL UNY 2014 di SMA Tarakanita Kota Magelang: Mesti, Dian, Dinda, Balinda, Ika, Nur, Ando, dan Anna yang telah membantu dan bekerjasama dalam kegiatan PPL di SMA Tarakanita Kota Magelang.
11. Semua pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan KKN-PPL

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan kegiatan ini masih ada beberapa hal yang perlu dikaji lebih jauh sehingga laporan kegiatan ini dapat lebih sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang mendukung sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan referensi untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPL pada tahun-tahun berikutnya. penulis mohon maaf apabila selama pelaksanaan KKN-PPL kurang memberikan manfaat akan keberadaan penulis karena penulis menyadari bahwa penulis masih dalam tahap belajar. Dengan hormat, penulis ucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 September 2014

Penyusun

Ayu Riyanti

NIM : 11413244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 2

 Profil SMA Tarakanita Magelang 2

 Kondisi Fisik SMA Tarakanita Magelang 3

 Kondisi Non Fisik SMA Tarakanita Magelang 5

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 10

 Bentuk Program 10

 Rancangan Kegiatan PPL 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 12

B. Pelaksanaan Program PPL 16

C. Praktik Persekolahan 22

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 23

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 26

B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL) SMA TARAKANITA MAGELANG

Ayu Riyanti

11413244007

Pend.Sosiologi/ FIS

Berbagai potensi fisik yang ada di SMA Tarakanita Magelang antara lain : ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang BK, ruang kelas, ruang laboratorium Biologi dan Kimia, ruang laboratorium Fisika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa, laboratorium IPS, ruang perpustakaan, ruang UKS, fasilitas olah raga, aula, dan lingkungan sekolah. Sedangkan potensi non fisik yaitu Kepala Sekolah yang dipimpin oleh Drs. Stephanus Sutrisno dan dibantu oleh 3 (empat) wakil kepala sekolah yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Wakasek Sarana dan prasarana. Kemudian terdapat guru dan karyawan serta para peserta didik. terdapat interaksi yang baik dari pengelola sekolah dengan para guru dan karyawan, guru dengan diswa serta hubungan antar siswa.

Melihat berbagai potensi yang ada mahasiswa Praktikan KKN-PPL 2014 membuat rencana program kelompok dan program individu. Program kelompok terbagi menjadi 2 (dua) yaitu program kelompok fisik dan program kelompok non-fisik. adapun programnya yaitu (1) pengadaan kata-kata motivasi berbahasa Inggris dan Prancis, (2) workshop jurnalistik, (3) seminar menjadi guru plus-plus, (4) pengadaan tempat sampah organik dan anorganik (5) Pemberdayaan Mading (6) La Journée Française, (7) Lomba Peringatan HUT RI ke-69

Sedangkan program individu yang dilaksanakan adalah (1) pengadaan Media Film Pembelajaran Sosiologi, (2) Media Pembelajaran Sosiologi dengan Flash Media Player, (3) Posterisasi Tokoh-Tokoh Sosiologi. Program insidental dan Program tambahan yang di laksanakan adalah (1) pendampingan MOEWK, (2) Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka, dan (3) membantu persiapan akreditasi sekolah.

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di SMA Tarakanita tersebut dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang pelaksanaannya bekerjasama dengan OSIS dan guru serta karyawan SMA Tarakanita Magelang. Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan tidak ada kendala yang begitu berat berkat kerjasama antar anggota kelompok yang konsekuen serta dukungan berbagai pihak.

DAFTAR LAMPIRAN

1. FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
2. FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS & PESERTA DIDIK
3. MATRIKS PPL
4. LAPORAN MINGGUAN PPL
5. KARTU BIMBINGAN PPL DILOKASI
6. KALENDER AKADEMIK
7. JADWAL PELAJARAN
8. DAFTAR HADIR PPL
9. SILABUS
10. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
11. DAFTAR NILAI
12. LAPORAN HASIL KERJA SISWA
13. PRESENSI SISWA
14. FOTO KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program KKN-PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat KKN-PPL. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program KKN-PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Tarakanita Magelang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
2. Bagi Sekolah
- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil SMA Tarakanita Magelang

SMA Tarakanita Magelang terletak di Jalan Beringin VI Kota Magelang. Memiliki banyak fasilitas seperti laboratorium bahasa, laboratorium biologi, perpustakaan dan masih banyak lagi fasilitas penunjang pembelajaran. SMA Tarakanita Magelang merupakan sekolah katolik yang tergabung dalam Yayasan Tarakanita. Sekolah ini mempunyai banyak cabang, salah satunya di Kota Magelang ini. Di Magelang sendiri ada beberapa sekolah yang tergabung dalam Yayasan Tarakanita, yaitu TK PiusX, SD Tarakanita, SMP Tarakanita SMP Pendowo Ngablak, dan SMK Pius X.

Visi dan Misi Yayasan Tarakanita adalah :

VISI

Yayasan Tarakanita, sebagai Lembaga Pendidikan Katolik yang dijiwai oleh semangat kongregesi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus bercita-cita menjadi penyelenggara karya pelayanan pendidikan dengan menekankan terbentuknya manusia berkompetensi tinggi yang berbelarasa dan berwawasan lingkungan.

MISI

Guna mewujudkan cita-cita luhur yang telah digariskan dalam visi, Yayasan Tarakanita mengemban misi sebagai berikut :

1. Ambil bagian dalam misi pendidikan gereje katolik
2. Menciptakan iklim religius dan suasana kasih sayang
3. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis
4. Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berpribadi utuh
5. Meningkatkan kreativitas dan daya juang
6. Meningkatkan jiwa patriotisme dan semangat persaudaraan sejati
7. Meningkatkan pengharaan akan harkat martabat manusia dan memelihara keutuhan ciptaan
8. Menjalin relasi baik internal maupun eksternal

2. Kondisi Fisik SMA Tarakanita Magelang

Secara geografis SMA Tarakanita terletak di jl. Beringin VI Magelang. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA Tarakanita.

Gedung sekolah terdiri dari ruang kelas X-XII, ruang multimedia, pos satpam, ruang kepala sekolah, kantor guru dan karyawan, ruang tata usaha, kamar mandi guru, kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, UKS putra, UKS putri, perpustakaan, ruang etika, ruang teduh, laboratorium (fisika, kimia, biologi, bahasa, dan komputer), ruang BK, ruang rapat, ruang peralatan olah raga, aula, ruang band, ruang OSIS, kantin, lapangan rumput, lapangan basket, gudang, dapur, dan parkir. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Tarakanita Magelang adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	3	X IPA, X IPS 1, X IPS 2
2.	XI	3	XI IPA, XI IPS1, XI IPS2
3.	XII	4	XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1, XII IPS2
Jumlah Kelas			10 ruang dari 12 ruang kelas yang ada.

kelas yang tidak difungsikan dikarenakan kurangnya siswa yang mendaftar di tahun ajaran 2014/2015.

Adapun Fasilitas yang terdapat di kelasantara lain whiteboard, spidol, penghapus, penggaris kayu, LCD.

b. Perpustakaan

Letak perpustakaan SMA Tarakanita Magelang sangat strategis sehingga situasi tersebut memungkinkan siswa untuk dapat membaca dengan konsentrasi. Jenis koleksi buku yang tersedia juga sudah memadai. Koleksi buku pada tahun 2014/2015 terdiri dari:

1. Kamus dan ensiklopedia
2. Buku Pegangan Guru
3. Buku Teks Siswa
4. Buku Penunjang
5. Majalah
6. Novel
7. Koran dari berbagai penerbit

c. Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi dan IPS

Guru yang menjadi koordinator di laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi adalah bapak St Anggoro Sulistiyi. Peralatan yang tersedia sudah mencukupi dan sangat menunjang kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Dan tersedia pula LCD Projector untuk mendukung kegiatan praktikum. Namun satu hal yang disayangkan adalah buruknya kualitas peralatan praktikum yang didapatkan dari bantuan pemerintah. Sehingga kebanyakan dari peralatan sumbangan pemerintah tersebut hanya bertahan maksimal selama satu tahun.

d. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium komputer terdapat beberapa komputer yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa SMA Tarakanita Magelang. Terdapat pula LCD Proyektor.

e. Unit Kesehatan Siswa

SMA Tarakanita Magelang menyediakan dua ruangan UKS untuk membantusiswa dalam hal kesehatan, yaitu satu ruang UKS putra dan satu ruang UKS putri.

f. Kantin Siswa

Letak kantin siswa berada di samping lapangan basket. Kantin ini menjual makanan yang beraneka ragam.

g. Ruang OSIS

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa di sekolah, dengan kondisi ruangan dengan ukuran 4x6 meter, 1 buah perangkat komputer.

h. BK (Bimbingan Konseling)

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMA Tarakanita diampu oleh bapak Philipus Aditya. Guru Bimbingan Konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Selain mengadakan bimbingan konseling, tiap kelas juga melaksanakan bimbingan belajar yang dipandu oleh wali kelasnya. BK secara garis besar terdiri dari Konselor (guru pembimbing) sebagai pelaksana kegiatan atau pemberi informasi tentang karier, guru mata pelajaran sebagai pelaksana bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

i. Aula SMA Tarakanita terletak di lantai 2. Aula ini mempunyai area yang luas. Biasanya aula ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan ibadah Misa.

j. Administrasi

Ruang tata usaha (TU) sekolah terletak di sebelah selatan ruang guru. Di ruang tata usaha sekolah ini terdapat data data tentang siswa, guru dan karyawan.

3. Kondisi Fisik SMA Tarakanita Magelang

a. Keadaan personalia

Kepala sekolah	: 1 orang
Guru Tetap / PNS	: 15 orang
guru tidak tetap purna waktu	: 2 orang
guru tidak tetap penggal waktu	: 1 orang
Pegawai Tata Usaha	: 6 orang
Pembantu pelaksana	: 7 orang

Berikut daftar nama guru beserta pembagian tugas guru

NO	NAMA GURU	MAPEL	KELAS	JML	KET
1	Stephanus Sutrisno	Matematika	XII IPA	10	Kepala Sekolah
2	Agnes Kemmi Werdiastuti	Biologi	X IPA, XI IPA XII IPA	3 4 10	Waka Kesiswaan
3	Markus Mirat	Sejarah Sejarah Indonesia PKn	X IPS XI IPS XII IPA XII IPS XI XII IPS	6 8 2 6 6 4	Wali Kelas XII IPS 2 Ekstra Pramuka Koordinator Rohani
4	Th. Tri Sunarta	Matematika Matematika (peminatan)	XII IPS XI IPA	10 4	Waka Kurikulum Koor Kurikulum
5	Aloysius Suroyo	P. Religiusitas P. Agama Katolik Bahasa Jawa PKT	X, XI, XII X, XI, XII X XI IPA	20 6 3 2	Wali kelas XI IPA Pembina Ekstra Basket
6	Fransisca Dwi K	Bahasa Indonesia Bahasa Jawa PKT	X, XI XI XI IPS 1	24 3 2	Wali kelas XI IPS 1, Pendamping Ekstra Dance
7	Yosep Agus Tri darmadi	Sosiologi Sosiologi (lintas minat) Sejarah Indonesia	X IPS, XI IPS, XII IPS X IPA X IPA, X IPS	22 3 2 6	Wali kelas X IPS1, Koor ekstrakurikuler Pembina Ekstra Tae Kwon do
8	Maria Sri utari	Geografi	X IPS, XI IPS, XII	22	Wali kelas X IPS2, Kepala Laboratorium

		PKn	IPS	4	Koordinator UKS
		PKT	XII IPA IPS2	2	
9	CME. Kristanti	Bahasa Inggris Bahasa Inggris (lintas Minat) PKT	XII IPA, XI X XII IPA 1	16 9 2	Wali kelas XII IPA 1, pembina OSIS dan ekstra EC
10	CB. Winarko	Matematika Matematika (Peminatan) PKT	X, XI X IPA X X IPA	24 3 2	Wali kelas X IPA, Pembimbing Ekstra Ansamble
11	Yohanes Suryanto	Ekonomi	XI IPS, XII IPS	16	Waka Humas dan Sarpras, pembina ekstra Bulu Tangkis
12	Y. De Brito Sukarjana	Penjas Orkes Etika PKT	X, XI, XII X, XI, XII XII IPA 2	20 6 2	Wali kelas XII IPA 2 dan Pembina Ekstra tonti
13	F. Pancawati Puji Rahayu	Bahasa Indonesia Bahasa Jawa PKT	XII XII XII IPS 1	16 4 2	Wali kelas XII IPS I, Pembina paduan suara Koordinator lab Bahasa Koordinator Mading
14	Th. Antar Riyanto	Bahasa Inggris Bahasa Inggris (Lintas minat) PKT	X, XII IPS XI XI IPS 2	16 12 2	Wali kelas XI IPS 2, Pembina bulu tangkis, EC
15	Ant. Edi Purwono	Seni Budaya PKT	X, XI, XII XII IPS 2	16 2	Koordinator Ekstra Pramuka
16	Heribertus Tri Joko Susilo	Ekonomi	XI IPS	8	

17	Markus Sri Mulyadi	Fisika	XI IPA, XII IPA	14	
18	Cecilia Ayu Laras	Fisika	X IPA, XI IPA	9	
19	St. Anggoro Sulistyio	Kimia	X IPA, XI IPA, XII IPA	17	Koordinator lab IPA Pembina Ekstra fotografi Pembina ekstra futsal
20	Philipus Aditya N	BK PKT	X, XI, XII X IP 1	10 2	Pembina Ekstra Band, pembina Ekstra Perkusi Koordinator PT dan Beasiswa
21	Yustina Karina	PKn	X, XI	12	
22	Maria Cristina	Sosiologi	XII	4	
23	Hira Tri Handoko Rafa	TIK	X, XI, XII	20	Koordinator lab Komputer

Berikut daftar nama tenaga kependidikan SMA Tarakanita

NO	NAMA	JABATAN
1	E. Desi Aryati	Keuangan/ kasir
2	Samsudi	Kurikulum, Kesiswaan, Dapodikmen, PAS
3	Silvista Tweedy Ertika	Keuangan/pungutan Personalia (Pengembangan SDM)
4	Lukas Susilo Wardana	Sarpras, Laboran, Humas admtrasi umum, SDM luar – diknas
5	G. Yulistyas	Sarpras umum, Dapodikmen, PAS
6	Ch Sudarmiyanto	Pembantu Pelaksana
7	Al Agung Hayman Sudrajad	Pembantu Pelaksana
8	M. Juminto	Pembantu Pelaksana
9	Simon	Pembantu Pelaksana
10	Tommy Boumans	Satpam
11	Fauzan Latif	Penjaga malam
12	Sudani	Penjaga malam

b. Program kerja lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 3 Wakil kepalasekolah,yaitu :

1. Waka kesiswaan yang mengurus seluruh siswayang ada disekolah program kerjanya antara lain adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa orientasi siswa baru.
2. Waka Kurikulum, dengan program kerjanya antara lain adalahpersiapan awal Tahun Ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan Penilaian.
3. Waka Sarana / Prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan sarana dan prasarana disekolah, penambahan ruang kelas dan juga kamar mandi

c. Pelaksanaan kerja

1. Waka kesiswaan :
 - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pada bulan Januari – Juli 2014
 - Masa Orientasi Ekstra Wajib Kepramukaan pada 14-18 Juli 2014, dll.

2. Waka Kurikulum
 - Rapat pembagian tugas
 - Rapat Dinas Sekolah, dll.
3. Wakasek Sarana dan prasarana
 - Pembayaran gaji
 - Pembangunan ruang kelas baru
 - Pengadaan kegiatan Olimpiade, dll.

d. Iklim kerja antar personalia

1. Waka kesiswaan : yaitu adanya koordinasi dan rapat guru, Perencanaan dan LPJ kegiatan dikomunikasikan dengan komite.
2. Wakasek Kurikulum : adanya komunikasi kepada semua guru sehingga program kegiatan yang ada dapat dilaksanakan bersama dengan baik.
3. Waka Sarana / Prasarana: terdapat koordinasi yang jelas dari pihak sekolah dengan komite sekolah terkait pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan dan yang sudah terlaksana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KKN-PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi maka disusunlah program KKN-PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Tarakanita Magelang. Program KKN-PPL yang disusun terdiri dari program kelompok dan program individu utama yang terkait dengan jurusan anggota KKN-PPL.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program kelompok KKN-PPL terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut.

a. Bentuk Program

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Bentuk-bentuk program PPL adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan rencana rancangan pengajaran
- b. Praktek mengajar terbimbing dan mandiri
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran dalam praktek mengajar

2. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu di sekolah
 - a. Pendidikan Sosiologi
 - a) Media Film Pembelajaran Sosiologi
 - b) Media Pembelajaran Sosiologi dengan *Flash Media Player*
 - c) Posterisasi Tokoh-Tokoh Sosiologi

b. Rancangan Kegiatan PPL

Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas beberapa tahap, tahapan itu antara lain adalah:

1. Tahap persiapan, yang meliputi :
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan dari Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)
2. Tahap Observasi sekolah
3. Tahap pembuatan administrasi mengajar
4. Tahap praktek mengajar
5. Tahap menyusun dan pelaksanaan evaluasi
6. Tahap pembimbingan dan monitoring, dan
7. Tahap penyusunan laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan KKN-PPL memiliki beberapa tahapan dan di setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan kegiatan KKN-PPL tersebut antara lain adalah :

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV Pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, Kompetensi

tersebut meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk trampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain lain. Pengajaran mikro dilaksanakan samapai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasarat untuk mengikuti PPL (praktik pembelajaran) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi : Praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistem penilaian.

2. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Observasi pembelajaran teori di kelas, kemudian didiskusikan di dalam kelas Pengajaran Mikro. Tujuannya untuk membahas kekurangan dan kelebihan yang telah diobservasi dan berusaha mencari penyelesaian apabila ditemukan suatu kasus dalam kegiatan observasi tersebut. Materi kegiatan observasi meliputi:

- a. Proses pembelajaran
- b. Perangkat pembelajaran
- c. Sarana pembelajaran
- d. Perilaku siswa didalam dan diluar kelas
- e. Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah/ lembaga untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus dengan tujuan :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan disekolah / lembaga
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas tugasnya di sekolah / lembaga

- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah / lembaga
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Dalam pembekalan tersebut disampaikan materi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan PPL. Materi pembekalan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah maupun di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama tanggal 2 Juli – 15 September 2014. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu harus membuat persiapan mengajar yang materinya telah ditentukan oleh guru pembimbing serta menyusun program-program pengajaran. Program-program itu antara lain:

- a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
- b. Pembuatan Program Pelaksanaan
- c. Daftar Nilai Peserta Didik
- d. Pengetikan Materi
- e. Pembuatan instrumen penilaian

6. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan

- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

Tujuan utama dari pelaksanaan program PPL adalah agar mahasiswa dapat berlatih menguasai pembelajaran di kelas, dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilan yang dimilikinya sebagai hasil dari latihan dan selama kegiatan mikro. Kegiatan pelaksanaan program praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan yaitu :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing.

2. Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Pada awal pelaksanaannya, praktik mengajar disertai guru pembimbing selanjutnya praktikan melaksanakan praktik mengajar tanpa disertai guru pembimbing.

Praktikan mendapat kesempatan mengajar terbimbing di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dengan bimbingan bapak Yosep Agus Tri D, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL. Sebelum mengajar praktikan mempersiapkan alokasi waktu, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, kisi-kisi, pembuatan soal, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari pihak praktik mengajar ini praktikan mendapat pengalaman bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran Sosiologi. Adapun jadwal hasil mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

- a. Praktek kegiatan mengajar ke-1
Hari/tanggal : Rabu, 23 Juli 2014

- Kelas : X IPS 1
Materi : Pengertian sosiologi dan Hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk social
- b. Praktek kegiatan mengajar ke-2
Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2014
Kelas : X IPS 2
Materi : Pengertian sosiologi dan Hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk social
- c. Praktek kegiatan mengajar ke-3
Hari/tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014
Kelas : X IPS 1
Materi : Gejala sosial dalam kehidupan masyarakat
- d. Praktek kegiatan mengajar ke-4
Hari/tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014
Kelas : X IPS 2
Materi : Gejala sosial dalam kehidupan masyarakat
- e. Praktek kegiatan mengajar ke-5
Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas : X IPS1
Materi : Karakteristik Gejala Sosial
- f. Praktek kegiatan mengajar ke-6
Hari/tanggal : Kamis , 21 Agustus 2014
Kelas : X IPS 2
Materi : Karakteristik Gejala Sosial
- g. Praktek kegiatan mengajar ke-7
Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
Kelas : X IPS 1
Materi :
a) Bentuk dan jenis gejala sosial
b) Definisi sosiologi dari para ahli

- c) Fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dalam masyarakat

h. Praktek kegiatan mengajar ke-8

Hari/tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Kelas : X IPS 2

Materi :

- a) Bentuk dan jenis gejala sosial
- b) Definisi sosiologi dari para ahli
- c) Fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dalam masyarakat

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah penilaian pada proses diskusi dan presentasi serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi sosiologi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dipelajari bersama-sama terhadap peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan setiap mengajar pada setiap kelas.

4. Program KKN Individu di Sekolah

a. Media Film Pembelajaran Sosiologi

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Penanggung Jawab	Juliana Pramesti D.K
Bentuk Kegiatan	Pengadaan Media Pembelajaran Film mata pelajaran Sosiologi
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 21 Agustus 2014
Volume Kegiatan	1 x pertemuan
Jumlah Jam	4 jam
Biaya	Rp. 10.000,00-
Sumber Biaya	Swadaya Mahasiswa
Lokasi	SMA Tarakanita Magelang
Sasaran	Guru sosiologi dan seluruh peserta didik jurusan IPS
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana kegiatan
Latar Belakang	Kegiatan belajar mengajar yang maksimal

	<p>menghasilkan keberhasilan pada hasil belajar dan tingkat pemahaman peserta didik. Proses pembelajaran akan berjalan maksimal apabila ditunjang oleh motivasi belajar siswa dan kreatifitas pengajar. Pengajar yang memiliki kreatifitas tinggi akan selalu berusaha membuat proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswanya dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan penggunaan film sebagai media pembelajaran.</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menambah media dan cara pembelajaran sosiologi yang menyenangkan di SMA Tarakanita Magelang. 2. untuk mempermudah proses pembelajaran sosiologi. 3. untuk membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran sosiologi 4. untuk membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran sosiologi
Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA Tarakanita Magelang sudah dilengkapi proyektor di setiap kelas, sehingga media pembelajaran dengan film bisa diterima oleh Guru Sosiologi untuk diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar.
Faktor Penghambat	-
Cara Mengatasi	-
Hasil	<p>Media pembelajaran film sudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sosiologi di SMA Tarakanita Magelang.</p>

b. Media Pembelajaran Sosiologi dengan *Flash Media Player*

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Penanggung Jawab	Ayu Riyanti
Bentuk Kegiatan	Pengadaan media pembelajaran dengan flash media player
Waktu Pelaksanaan	21 Agustus 2014
Volume Kegiatan	2 x persiapan
Jumlah Jam	4 jam
Biaya	10.000 rupiah
Sumber Biaya	Swadaya mahasiswa
Lokasi	Perpustakaan SMA Tarakanita Magelang
Sasaran	Guru Sosiologi, Siswa kelas IPS
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Latar Belakang	Kurangnya media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif
Tujuan	Dengan media pembelajaran flash player, siswa lebih efektif dan senang belajar sosiologi
Faktor Pendukung	Mahasiswa telah mendapat bekal membuat media dengan flash player sehingga mendukung pengadaan media pembelajaran dengan flash player
Faktor Penghambat	-
Cara Mengatasi	-
Hasil	Media pembelajaran dengan flash player telah mulai digunakan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar

c. Posterisasi Tokoh-Tokoh Sosiologi

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Penanggung Jawab	Ayu Riyanti
Bentuk Kegiatan	Pengadaan foto tokoh sosiolog sesuai dengan media pembelajaran sosiologi, sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pelajaran sosiologi
Waktu Pelaksanaan	21 Agustus 2014
Volume Kegiatan	2 x pertemuan
Jumlah Jam	4 jam
Biaya	31.500 ribu rupiah
Sumber Biaya	Swadaya mahasiswa
Lokasi	LAB. IPS SMA Tarakanita Magelang
Sasaran	Siswa kelas X IPS, XI IPS, XII IPS
Peran Mahasiswa	Sebagai pelaksana
Latar Belakang	Siswa IPS belum mengenal tokoh sosiologi yang dipelajari
Tujuan	Siswa IPS lebih mengenal tokoh sosiologi yang dipelajari dalam mata pelajaran mata pelajaran sosiologi
Faktor Pendukung	Mahasiswa sosiologi sudah memiliki beberapa foto tokoh sosiologi, dan hanya tinggal mencetak.
Faktor Penghambat	-
Cara Mengatasi	-
Hasil	Poster tokoh terpasang di lab IPS dan mulai digunakan untuk media pembelajaran

C. PRAKTIK PERSEKOLAHAN

Praktik persekolahan dilakukan agar mahasiswa praktikan mengetahui situasi dan kondisi sekolah sekaligus mendapatkan pengalaman sebagai calon tenaga kerja kependidikan. Praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa PPL selama di SMA Tarakanita magelang: piket KBM (guru jaga), administrasi perpustakaan (piket perpustakaan).

Adapun hasil yang didapat dari praktik persekolahan tersebut adalah:

1. Piket KBM

Piket KBM dilaksanakan setiap ada dewan guru yang berhalangan hadir untuk mengajar. praktikan telah melaksanakan kegiatan piket KBM berjumlah 5 kali. Adapun jadwal piket dijabarkan sebagai berikut :

- a. Hari : Kamis, 17 Juli 2014
Jam : jam ke 5 dan 6
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS 1
- b. Hari : Rabu, 23 Juli 2014
Jam : jam ke 7
Mata pelajaran : Fisika
Kelas : XII IPA 1
- c. Hari : Rabu, 10 September 2014
Jam : jam ke 7 dan 8
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS 1
- d. Hari : Kamis, 11 September 2014
Jam : jam ke 6
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas : XII IPS 2
- e. Hari : Kamis, 11 September 2014
Jam : jam ke 7
Mata pelajaran : Kimia
Kelas : XII IPA 2

2. Piket Menyambut Siswa

Piket Menyambut Siswa adalah kegiatan menyambut kedatangan siswa SMA Tarakanita Magelang dengan 5 S → senyum, sapa, salam, sopan, santun dan mengecek kerapihan siswa sesuai tata tertib. Piket menyambut Siswa dilaksanakan di depan gerbang sekolah. Setiap petugas piket hadir pukul 06.40 WIB.

3. Upacara Bendera

Selama praktikan PPL di SMA Tarakanita Magelang, upacara dilakukan pada hari senin, penerimaan siswa baru dan upacara peringatan hari Kemerdekaan Indonesia. Dengan adanya upacara ini dapat menumbuhkan rasa patriotisme, cinta tanah air, serta mempererat rasa persaudaraan.

4. Membantu Proses Akreditasi Sekolah

Mahasiswa praktikan KKN-PPL di SMA Tarakanita membantu guru-guru dalam melengkapi segala administrasi untuk keperluan akreditasi sekolah.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

A. Analisis Program Kuliah Kerja Nyata Individu:

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

B. Program Praktek Pengalaman Lapangan:

Praktikan mengajar di dua kelas yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Dalam satu kali pertemuan praktikan mengajar 2 jam pelajaran sebanyak 4 kali dan 3 jam pelajaran sebanyak 4 kali pada setiap kelas. Dalam mengajar di dua kelas tersebut, di analisis terdapat perbedaan yang signifikan dalam menjalani proses pembelajaran sosiologi walaupun kedua kelas tersebut sama antusiasnya dalam menerima materi mata pelajaran sosiologi. kelas X IPS 1 lebih menyukai pembelajaran dengan games dibandingkan dengan diskusi dan presentasi, sedangkan kelas X IPS 2 lebih menyukai pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi. Selain itu kelas X IPS

1 lebih menyukai penugasan individu dibandingkan dengan tugas kelompok, karena beralasan jika mendapat tugas kelompok maka yang menyusun tugas hanya orang-orang tertentu saja, sedangkan untuk kelas X IPS 2 lebih menyukai penugasan kelompok, mereka berpendapat bahwa dengan penugasan kelompok mereka mampu bekerja sama dengan teman-teman sekelasnya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti dan dipahami. Dalam mengajar kelas X IPS praktikan sedikit kesulitan manajemen kelas karena jumlah siswa yang banyak sehingga kelas sulit untuk kondisikan, oleh karena itu juga metode diskusi dan presentasi tidak cocok jika diterapkan dalam kelas ini, karena suara penyaji materi kalah dengan kelas, sedangkan dalam mengajar kelas X IPS 2 siswanya lebih disiplin dibandingkan dengan X IPS 1, selain itu kelas X IPS 2 sangat antusias ketika di ajak berdiskusi dan dalam menjalani diskusi siswa mampu memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat bagus kepada penyaji.

Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 telah banyak membantu praktikan dalam menjalani praktek pengalaman lapangan, karena mereka praktikan banyak belajar mengenai bagaimana manajemen kelas dengan baik, melakukan improvisasi ketika kelas sedang mengalami kejenuhan, juga belajar memahami setiap karakter siswa dan kemampuan siswa yang berbeda-beda.

C. Faktor pendukung

- a. Kerjasama yang baik antara warga SMA Tarakanita Magelang dengan Mahasiswa KKN-PPL
- b. Motivasi dari diri sendiri dan komponen-komponen dari luar mahasiswa KKN-PPL
- c. Guru pembimbing bapak Yosep Agus Tr D, S.Pd yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan
- d. Siswa yang mampu menghargai mahasiswa praktikan dan mampu beradaptasi dengan baik

D. Faktor pengambat

- a. Praktikan kurang bisa manajemen kelas dengan baik
- b. Praktikan kurang bisa manajemen waktu dengan baik
- c. Kesulitan mengontrol siswa
- d. Setiap siswa memiliki karakter dan kemampuan siswa berbeda-beda

E. Solusi

- a. Praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai bagaimana cara manajemen kelas dan waktu yang baik
- b. Praktikan memberikan perhatian lebih dengan memberikan pertanyaan atau pendekatan positif secara langsung kepada siswa
- c. Praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi tentang materi yang masih dianggap sulit diluar jam pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Tarakanita Magelang telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori, pengamalan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya, guna mengabdikan kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam hal ini khususnya kepada masyarakat sekolah. Dalam pelaksanaan program-program kerjanya mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman satu kelompok, pihak sekolah, masyarakat, sponsorship maupun semua pihak yang terkait.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL di SMA Tarakanita Magelang tahun 2014 dapat berjalan lancar karena kerja sama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, murid, orang tua dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
3. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Tarakanita Magelang telah memberikan pengalaman, menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
4. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.

5. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
6. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Tarakanita Magelang yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
7. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

B. Saran

1. Untuk UNY

- 1) Koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL
- 2) Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi tentang penerjunan dan penarikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, agar tidak terjadi kesimpang-siuran.
- 3) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.
- 4) Semua pihak yang bertugas diharapkan untuk datang ke seluruh sekolah tempat PPL berlangsung, khususnya di luar kota Jogja, sehingga program kerja mahasiswa tetap terarah.

2. Untuk SMA Tarakanita Magelang

- 1) Guru-guru harus memotivasi dan memanajemen diri agar guru selalu inovatif dalam menciptakan model pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran.
- 2) Siswa lebih bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Siswa yang semangat belajarnya rendah harus lebih banyak belajar lagi.

3. Untuk Mahasiswa

- 1) Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
- 2) Hendaknya mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik maupun mental supaya pada saat praktik mengajar di kelas lebih percaya diri sebagai guru.
- 3) Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- 4) Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY 2014.
- 5) Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2014. *Agenda KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : Univeristas Negeri Yogyakarta.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 2
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Ayu Riyanti Pukul : 09.50 WIB

No. Mahasiswa : 11413244007 Tempat Praktik : Kelas XI IPS

Tgl. Observasi : 30 Mei 2014 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada dan diterapkan di kelas X dan XI
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan saling tanya jawab dengan para siswa
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa bilingual yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk memudahkan penyampaian materi agar lebih mudah dimengerti peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup maksimal karena materi yang diajarkan mampu tersampaikan seutuhnya kepada para siswa
	6. Gerak	Guru lebih banyak mencatat materi di papan tulis yang diikuti oleh para siswanya untuk mencatat
	7. Cara memoivasi siswa	Dengan memberikan perintah yang tegas untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
	8. Teknik bertanya	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya kapanpun tanpa batas waktu selama proses pembelajaran masih berlangsung. Namun terkadang guru juga bertanya untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik , namun terkadang siswa sibuk dengan dirinya

	10.Penggunaan media	Menggunakan <i>whiteboard</i> dan power point untuk memudahkan dalam menerangkan pelajaran
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis.
	12.Menutup pelajaran	Memberikan tugas rumah serta menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa antusias dalam mendengarkan perintah dari guru sejarah dan selama proses belajar mengajar sangat nyaman dan tenang
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kekeluargaan dan saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas, yang lebih mengesankan seperti sapaan antar teman.

Magelang, 30 Mei 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Ayu Riyanti
NIM : 11413244007



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Tarakanita Magelang

Nama Mhs. : Ayu Riyanti

Alamat Sekolah : Jl. Beringin VI Magelang

No. Mhs. : 11413244007

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<div>1. Ruang kelas sejumlah 11 kelas dan masing-masing terdapat perangkat kelas yang lengkap</div> <div>2. Ruang kepala sekolah, ruang tata usaha yang baik</div> <div>3. WC dan Kamar mandi yang bersih dengan jumlah sebanyak 12 wc dan kamar mandi, dan 1 kamar mandi yang sedang direnovasi</div> <div>4. Kantin yang bersih dan luas</div> <div>5. Halaman parkir yang disediakan per kelas, dan khusus karyawan guru</div> <div>6. Ruang guru yang memadai</div> <div>7. Ruang teduh dan ruang etika untuk pelajaran agama dan etika</div> <div>8. Ruang sholat untuk beribadah</div> <div>9. Perpustakaan lumayan luas, buku-buku sudah disediakan, buku-buku sudah sesuai dengan index. Meja-meja untuk membaca juga sudah disediakan. Beberapa Komputer juga sudah disediakan di ruang perpustakaan.</div> <div>10. Laboratorium Di SMA Tarakanita Magelang terdapat laboratorium biologi, kimia, computer dan laboratorium Fisika yang optimal penggunaanya.</div> <div>11. Bimbingan Konseling Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga</div>	

		<p>ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.</p> <p>12. Ekstrakurikuler</p> <p>Ekstrakurikuler yang ada di SMA adalah basket, pramuka, gulat, silat dan lari. Dari pembinaan ekstrakurikuler ini telah dihasilkan banyak penghargaan dan juara, baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.</p> <p>13. Organisasi dan Fasilitas OSIS</p> <p>Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja.</p> <p>14. Organisasi dan Fasilitas UKS</p> <p>Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang guru, di lantai satu. UKS dibedakan antara untuk putra dan putri. Di setiap dalam ruangan tersebut terdapat dua tempat tidur, satu lemari. Pembelian obat juga dilakukan oleh guru dan terdapat pula guru yang bertugas untuk menjadi petugas piket.</p> <p>15. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)</p> <p>Ruang tata usaha (TU) sekolah terletak di sebelah selatan ruang guru. Di ruang tata usaha sekolah ini terdapat data data tentang siswa, guru dan karyawan.</p> <p>16. Aula</p>	
--	--	---	--

		Aula SMA Tarakanita terletak di lantai 2. Aula ini mempunyai area yang luas. Biasanya aula ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan ibadah Misa.	
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar • Non akademik menonjol dalam bidang olahraga dan seni 	
3	Potensi guru	Guru-guru SMA Takanita Magelang sering mengalami perpindahan atau mutasi. Menurut data, terdapat 15 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Tarakanita mengutamakan pelayanan	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> • Baik, dan memadai • Papan tulis menggunakan <i>white board</i> dan guru sering menggunakan LCD 	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sudah terstruktur • Ada beberapa buku yang dirasa masih kurang lengkap • Cukup baik • Siswa sering mengunjungi perpustakaan, terutama saat mengerjakan tugas kelompok di sekolah 	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik baik • Peralatan laboratorium cukup lengkap 	
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.	

9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar English Club berjalan seminggu sekali	
10	Ekstrakurikuler	Badminton, futsal, paduan suara, fotografi, basket, renang, Tae Kwon Do, Dance, Band, Baris Berbaris (Tonti), Pramuka, Ensemble music	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja. OSIS berjalan sangat aktif	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • UKS sangat berguna saat mata pelajaran olahraga • Obat-obatan yang disediakan kurang lengkap • Tidak ada jadwal jaga rutin • Fasilitas yang terdapat di UKS yaitu ranjang dan kasur, matras, meja kursi, kotak P3K, dan timbangan badan 	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, majalah dinding)	<ul style="list-style-type: none"> • Baik, semua unsur berusaha menjalankan tugasnya dengan baik • Mading ada, tetapi kurang terurus 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR tidak berjalan	
15	Koperasi siswa	Tidak ada	
16	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya aula dan ruang teduh untuk perayaan ekaristi • Adanya ruang sholat 	
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah sehat dan juga peraturan tidak boleh merokok di lingkungan sekolah • Terkadang siswa membuang sampah sembarangan • Suasana lingkungan nyaman • Toilet bersih dan memadai • Suasana sekolah sangat hijau • Tempat sampah memadai, dan pemisahan anorganik dan organik namun kadang belum bias efektif digunakan oleh siswa 	

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Magelang, 30 Mei 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Yosep Agus Tri, S.Pd

Ayu Riyanti

NIM. 11413244007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA TARAKANITA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Beringin VI, Tidar Magelang
Selatan 561245
GURU PEMBIMBING : Yosep Agus Tri D, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ayu Riyanti
NO. MAHASISWA : 11413244007
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, MM , MA

MINGGU KE-I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Praktikan dipercayakan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas X IPS, namun Pada minggu pertama di SMA Tarakanita Magelang Praktikan tidak mendapat jadwal mengajar dikarenakan bertepatan dengan kegiatan MOEWK pada peserta didik baru.	MOEWK tahun 2014 telah sukses dilaksanakan berkat dukungan dan kerjasama seluruh warga sekolah	Kegiatan MOEWK bertepatan dengan bulan puasa sehingga praktikan merasa sedikit kesulitan untuk melakukan aktivitas yang terlalu padat	Praktikan hanya melakukan aktivitas yang memang benar-benar harus dilakukan serta tidak membuang waktu dan tenaga melakukan kegiatan yang tidak penting



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-II

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 23 Juli 2014	Praktikan mengajar untuk yang pertama kalinya di kelas X IPS 1 dengan materi mengenai pengertian sosiologi dan hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial	Mengajar di kelas X IPS 1 lancar, hanya saja ketika di evaluasi oleh guru pembimbing praktikan kurang bisa manajemen waktu dengan baik, selain itu suara praktikan yang kurang keras juga mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran	Karena baru mengajar perdana praktikan merasakan kesulitan untuk mengkondisikan kelas yang jumlah siswanya cukup banyak, selain itu suara praktikan yang kurang keras juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, karena tidak semua siswa mampu mendengar apa yang praktikan sampaikan dalam kelas.	Praktikan meminta masukan guru pembimbing mengenai bagaimana menjadi guru yang baik di depan kelas, dan bagaimana mencari metode pembelajaran yang tepat untuk kelas yang berjumlah siswa banyak yang suaranya cukup mendominasi ketika pembelajaran berlangsung
2.	Kamis, 24 Juli 2014	Praktikan mengajar perdana di kelas X IPS 2	Ketika mengajar yang kedua kalinya	Di kelas X IPS 2 terdapat satu peserta	Melakukan pendekatan yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		dengan materi mengenai pengertian sosiologi dan hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial	praktikan mulai bisa berimprovisasi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya ketika kelas mulai jenuh praktikan dengan spontan mencari games untuk membangkitkan semangat, games yang sudah praktikan praktekkan dalam pembelajaran adalah bisik berantai. Oleh karena itu pembelajaran di X IPS 2 yang praktikan rasakan jauh berbeda dengan di IPS 1, karena praktikan mulai bisa memperbaiki kekurangan dan hambatan pada saat mengajar pertama kali.	didik yang sangat sulit di atur, termasuk diatur oleh guru-guru sehingga praktikan kurang bisa mengkondisikan siswa tersebut	intensif pada siswa yang bersangkutan agar bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak mengganggu konsentrasi belajar teman-temannya.
--	--	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- 3 LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI

MINGGU KE-4

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu , 6 Agustus 2014	Mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan metode diskusi dan presentasi	Siswa kelas X IPS 1 antusias dalam menjalani diskusi namun mereka cenderung individual karena mereka lebih menyukai tugas individu dibandingkan dengan tugas kelompok.	Siswa kelas X sangat sulit dikondisikan karena jumlah siswa yang cukup banyak, sehingga hal tersebut menghambat proses diskusi dan presentasi karena apa yang disampaikan oleh peneri tidak tersampaikan dengan baik.	Praktikan mewajibkan setiap kelompok bertanya kepada peneri serta memberikan reward kepada siswa yang aktif sehingga hal tersebut mampu mencakup siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, juga untuk menumbuhkan tingkat kekritisan siswa serta semangat belajar yang tinggi.
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan	Siswa kelas X IPS 2 lebih kritis dalam kegiatan diskusi dibandingkan dengan kelas X IPS 1,	Praktikan kurang bisa menengahi siswa ketika proses tanya jawab berlangsung, sehingga	Praktikan meng cut pertanyaan dan berusaha untuk menengahi dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		metode diskusi dan presentasi	selain itu kelas X IPS 2 lebih menyukai tugas yang bersifat kelompok karena mereka bisa bekerjasama, namun kelas X IPS 2 cenderung lama ketika menyusun hasil diskusi.	topik pembicaraan kadang melebar, selain itu karena lamanya waktu berdiskusi materi yang sudah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik, sehingga tingkat ketuntasan mengajar masih kurang.	memberikan jawaban yang akurat ketika kelas sedang membutuhkan jawaban pasti mengenai pertanyaan yang disampaikan pada pemateri.
--	--	-------------------------------	--	--	--

MINGGU KE-5

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	Membuat model pembelajaran untuk games broken heart yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.	Metode pembelajaran “broken Heart” dengan menggunakan bahan kertas asturo telah jadi, dalam setiap potongan kertas terdapat materi yang berisi tentang karakteristik gejala sosial .	Jumlah karakteristik gejala sosial tidak seimbang dengan jumlah kelas, sehingga jika hanya berisi karakteristik gejala sosial saja maka banyak siswa yang tidak mendapat potongan hati.	Praktikan menambah jumlah kosakata namun tetap dalam lingkaran sosiologi dan materi kelas X IPS sehingga jumlah potongan hati dengan jumlah siswa pas dan semua mendapat potongan hati yang berisi materi sosiologi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Rabu,13 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi karakteristik gejala sosial	Siswa kelas X IPS 1 sangat antusias dalam games mencari pasangan hati yang disebut games “broken heart” karena mereka tidak terlalu menyukai metode pembelajaran diskusi dan presentasi	Games berlangsung sangat cepat sehingga sempat terjadi kekosongan kegiatan.	Praktikan dengan tanggap memberikan tugas setiap pasangan untuk maju kedepan kelas dan menuliskan apa yang terdapat dalam potongan hati tersebut, kemudian teman satu kelompoknya membacakan. Hak tersebut dilakukan agar tiap individu mempunyai tanggung jawab masing-masing dan tidak membuat kegaduhan dikelas.
----	----------------------	---	---	---	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-6

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi karakteristik gejala sosial	Siswa kelas X IPS 2 cukup antusias dengan pembelajaran pada tanggal tersebut, namun pada dasarnya kelas X IPS 2 lebih menyukai diskusi dibandingkan dengan games, sehingga pembelajaran di kelas X IPS 1 lebih menyenangkan	Games berlangsung sangat cepat sehingga sempat terjadi kekosongan kegiatan.	Praktikan dengan tanggap memberikan tugas setiap pasangan untuk maju kedepan kelas dan menuliskan apa yang terdapat dalam potongan hati tersebut, kemudian teman satu kelompoknya membacakan. Hal tersebut dilakukan agar tiap individu mempunyai tanggung jawab masing-masing dan tidak membuat kegaduhan dikelas.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- 7

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi bentuk dan jenis gejala sosial, definisi sosiologi dari para ahli serta fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dalam masyarakat	Pembelajaran pada pertemuan terakhir adalah dengan menggunakan diskusi dan presentasi. Siswa kelas X IPS 1 sudah mulai terbiasa dengan diskusi dan mampu memunculkan pertanyaan pertanyaan yang berkualitas, suatu kemajuan bagi kelas yang cenderung individual.	Kelas yang sulit untuk dikondisikan sehingga proses diskusi tidak berjalan dengan maksimal, selain itu terdapat satu kelompok yang belum selesai mengerjakan tugas sehingga hal tersebut menghambat keberlangsungan proses diskusi.	Praktikan meminta bantuan KM untuk mengkondisikan kelas supaya kelas tidak gaduh dan proses KBM berjalan dengan lancar
2.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi bentuk dan jenis gejala sosial, definisi sosiologi dari para ahli serta fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dalam masyarakat	Kelas X IPS 2 Semakin baik dan aktif dalam menjalani diskusi, siswanya lebih banyak yang berpartisipasi untuk bertanya juga kelas dapat terkontrol dengan baik.	Ada beberapa siswa yang menggunakan HP ketika proses pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan jalannya diskusi.	Praktikan melakukan pendekatan dan mengajak untuk mematikan HP tersebut, atau jika tidak maka praktikan akan merampas HP tersebut yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah yang mengurus



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

					masalah ketertiban selama proses KBM
--	--	--	--	--	---

Mengetahui,

Magelang, 17 September 2014

Kepala SMA Tarakanita

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Stephanus Sutrisno

Grendi Hendrastomo, MM , MA
NIP.198201172006041002

Ayu Riyanti
NIM. 11413244007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Mahasiswa



NAMA MAHASISWA : Ayu Riyanti
NIM : 11413244007
FAKULTAS/PRODI : Ilmu Sosial/Pend. Sosiologi

NO	PROGRAM KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU													JML. JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
1	Observasi Kelas														7
	Perencanaan	2													
	Pelaksanaan	2													
	Evaluasi	3													
2	Membuat RPP														62
	Perencanaan				3	2		3	3	2					
	Pelaksanaan				8	8		6	9	7					
	Evaluasi				2	2		1	3	3					
4	Konsultasi dengan Guru Pembimbing														22
	Perencanaan	1			2						1	1			
	Pelaksanaan	2	2		3					2	2	3	3		
	Evaluasi	2	1								1	2	2		
5	Konsultasi dengan DPL PPL														13
	Perencanaan					1									
	Pelaksanaan					1				2	2				
	Evaluasi					1				3	3				
6	Mengajar Kelas X IPS														48
	Perencanaan		2		2	2		2		3		3			
	Pelaksanaan		2		2	4		3		6		6			
	Evaluasi		1		1	2		3		2		2			
8	Membuat Soal Penilaian														

	Perencanaan											2			10
	Pelaksanaan											6			
	Evaluasi											2			
9	Memasukkan Nilai Tugas														
	Perencanaan										1		1		18
	Pelaksanaan										2	4	7		
	Evaluasi										1	1	1		
10	Pembuatan Laporan														
	Perencanaan														28
	Pelaksanaan												12	9	
	Evaluasi												3	4	
NO	PROGRAM KEGIATAN KKN	JUMLAH JAM PER MINGGU													JML. JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
1	Pengadaan Film Media Pembelajaran														
	Perencanaan											10			38
	Pelaksanaan											15	10		
	Evaluasi												3		
2	Pengadaan Flash Media pembelajaran														
	Perencanaan										1				8
	Pelaksanaan										6				
	Evaluasi										1				
3	Pembuatan Poster Tokoh Sosiologi														
	Perencanaan												3		15
	Pelaksanaan												10		
	Evaluasi												2		
	Jumlah Jam														269

Mengetahui,

Kepala SMA Tarakanita

Magelang, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Stephanus Sutrisno

Grendi Hendrastomo, MM , MA
NIP.198201172006041002

Ayu Riyanti
NIM. 11413244007

SILABUS SMA / MA

Mata Pelajaran : **Sosiologi** (Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)

Kelas : X

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					
3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai	1. Fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat	Mengamati: Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Menanya: Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial Tugas:	8 Minggu X 3 jp	Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram,

gejala sosial yang terjadi di masyarakat		<p>kesadaran dalam hidup bermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dari berbagai sumber</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>		<p>grafik, peta, audio-visual, dan liangkungan setempat</p>
--	--	---	--	--	---

<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	<p>2. Individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kalian tentang konsep dasar, individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama,</p>	<p>9 Minggu X 3 jp</p>	

		<p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar sosiologi</p>	<p>gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena hubungan sosial</p>		
--	--	--	--	--	--

			di masyarakat melalui berbagai instrumen		
<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil</p>	9 Minggu X 3 jp	

		<p>tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok terkait hasil survey mengenai hubungan sosial dan</p>	<p>survey tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	--	--	--

		pembentukan kelompok di masyarakat			
<p>3. 4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	<p>4. Metode Penelitian Sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana</p>	<p>9 Minggu X 3 jp</p>	

		<p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Tarakanita Magelang
Mata pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

KD : 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keyakinan masing-masing peserta didik 1.1.2 Menghayati agama yang dianutnya sehingga dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat 1.1.3 Menghormati dan menghargai agama lain
2	2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama 2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3	3.1 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1.1 mendeskripsikan Pengertian Sosiologi 3.1.2 Konsep dasar sosiologi 3.1.3 mendeskripsikan hakikat manusia sebagai makhluk individual dan sosial
4	4.1 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1.1Mengidentifikasi manusia sebagai makhluk individual 4.1.2 Mengidentifikasi manusia sebagai makhluk sosial

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Siswa mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Siswa mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
5. Siswa mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
6. Siswa mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi sosiologi
2. Hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Metode diskusi dan presentasi
2. Model *Problem Based Learning*
3. Pembelajaran kooperatif

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *whiteboard*, film pendek tentang manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial, powerpoint.
2. Alat/Bahan : spidol, LCD, Laptop, *Speaker*
3. Sumber Belajar :

Kun Maryati, Juju Suryani. 2013. *Sosiologi(kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:
 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (30 menit)
 - a. Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan Salam sebelum kegiatan KBM dimulai.
 - b. Guru dan peserta didik Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing secara hikmat.

- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sekaligus pengenalan dan meninjau ruang kelas apakah sudah bersih dan rapih sehingga proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

Instrumen pengenalan sebagai berikut:

- Nama :
 - Nama panggilan:
 - Saya suka jika guru saya :
 - Saya tidak suka jika guru saya :
 - Saya mengharapkan pembelajaran yang :
- d. Guru bersama siswa merancang kontrak belajar selama mata pelajaran sosiologi berlangsung.
 - e. **Apersepsi:**
Guru menyampaikan pengantar tentang konsep dasar sosiologi dan hakikat manusia.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

a. **Mengamati:**

Guru mengajak peserta didik untuk Mengamati film pendek mengenai hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial di masyarakat .

b. **Menanya:**

Guru menanyakan perbedaan individu, individual dan individualisme

c. **Mengeksplorasi:**

Murid diminta untuk Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial yang ada di film pendek serta mencari pengertian sosiologi menurut para ahli dari berbagai sumber.

d. **Mengasosiasikan:**

Guru dan siswa Menganalisis hasil temuan mengenai kajian tentang hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial

e. **Mengkomunikasikan:**

Guru meminta siswa mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pengamatan tentang kajian tentang hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial serta pengertian sosiologi dari para ahli agar siswa lebih memahami materi yang di jelaskan oleh guru dan mampu menganalisis secara nyata agar lebih kritis terhadap perubahan-perubahan dan gejala-gejala sosial yang ada disekitar.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada hari ini.
- b. Tes lisan:

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar mengenai hakikat manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial dan pengertian sosiologi dari para ahli

misalnya : apa yang kalian ketahui mengenai sosiologi?

c. Tugas:

Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa kemudian secara kelompok Menonton Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”. Siswa diminta untuk menganalisis gejala sosial yang terdapat dalam film tersebut dan memberikan solusi untuk gejala sosial yang terdapat dalam film tersebut.

d. Observasi:

Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.

e. Portofolio:

Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial

f. Sikap:

Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen

g. Guru menyampaikan materi yang akan datang kepada murid

h. Guru dan murid bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan sungguh-sungguh.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai dan menghormati sesama	3
2.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
3.	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. **Keterampilan**

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar obsrvasi
- c. Kisi-kisi:

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Memaparkan hakekat manusia yang terdapat dalam film jakarta magrib	1
2	Memaparkan gejala sosial yang terdapat dalam film jakarta	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Magelang , 23 Juli 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Ayu Riyanti

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 1. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 2. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 3. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampiran 3 : Lembar Penilaian Kegiatan Presentasi” hakekat manusia yang terdapat pada film “jakarta magrib”.

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 – 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Tarakanita Magelang

Matapelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/I

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

KD : 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keyakinan masing-masing peserta didik 1.1.2 Menghayati agama yang dianutnya sehingga dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat 1.1.3 Menghormati dan menghargai agama lain
2	2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama 2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3	3.1 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1.1 mendeskripsikan pengertian gejala sosial
4	4.1 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1.1 Mengidentifikasi gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Siswa mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Siswa mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

D. Materi Pembelajaran

1. Gejala sosial dalam kehidupan Masyarakat

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Metode diskusi dan presentasi
2. model *Problem Based Learning*
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *whiteboard*, film “alangkah lucunya negeri ini”, gambar-gambar gejala sosial
2. Alat/Bahan : spidol, *speaker*, *Powerpoint*, *speaker*
3. Sumber Belajar :

Kun Maryati, Juju Suryani. 2013. *Sosiologi(kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua:
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan Salam sebelum kegiatan KBM dimulai.
 - b) Guru dan peserta didik Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing secara hikmat.
 - c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sekaligus meninjau ruang kelas apakah sudah bersih dan rapih sehingga proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

d) **Apersepsi:**

Guru menyampaikan pengantar tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat sekaligus memberikan stimulus kepada siswa agar berani memaparkan gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengecek penugasan pertemuan sebelumnya.

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. **Mengamati:**

Guru mengajak peserta didik untuk Mengamati gambar berupa foto *real* mengenai gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. **Menanya:**

Guru menanyakan contoh gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

3. **Mengeksplorasi:**

Murid diminta untuk Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat melalui film alangkah lucunya negeri ini.

4. **Mengasosiasikan:**

Guru dan siswa Menganalisis hasil temuan mengenai gejala sosial yang terjadi di masyarakat dari film “alangkah lucunya negeri ini” serta memberikan solusi untuk mengatasi gejala sosial tersebut .

5. **Mengkomunikasikan:**

Guru meminta siswa secara kelompok mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pengamatan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dari film alangkah lucunya negeri ini agar siswa lebih memahami materi yang di jelaskan oleh guru dan mampu menganalisis secara nyata agar lebih kritis terhadap gejala-gejala sosial yang ada disekitar.

c. Penutup (15 menit)

a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada hari ini.

b. Tes lisan:

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

misalnya : gejala sosial apa yang kalian temukan di lingkungan sekitar kalian?

c. Observasi:

Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal,

- mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.
- d. Portofolio:
Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial
- e. Sikap:
Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen
- f. Guru menyampaikan materi yang akan datang kepada murid
- g. Guru dan murid bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan sungguh-sungguh.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

3. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2

3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2
----	--	---

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

4. **Keterampilan**

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: numerik
- c. Kisi-kisi:
- d.

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Memaparkan gejala sosial yang terdapat dalam film alangkah lucunya negeri ini	1
2	Memaparkan solusi untuk mengatasi gejala sosial yang terdapat dalam film alangkah lucunya negeri	2

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

Magelang, 6 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Ayu Riyanti

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 1. Tidak pernah berdoa
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

2. Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyebaran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

Lampiran 3: Lembar Penilaian Kegiatan Presentasi” gejala sosial yang terdapat dalam film alangkah lucunya negeri ini”.

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

- Keterangan :
- 1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
 - 2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
 - 3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
 - 4. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Tarakanita Magelang

Matapelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/I

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

KD : 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keyakinan masing-masing peserta didik 1.1.2 Menghayati agama yang dianutnya sehingga dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat 1.1.3 Menghormati dan menghargai agama lain
2	2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama 2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas

	<p>percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	
3	<p>3.1 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1.1 Mendeskripsikan karakteristik gejala sosial</p>
4	<p>4.1 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1.1 Mengidentifikasi karakteristik gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Siswa mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Siswa mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

D. Materi Pembelajaran

- 1) Karakteristik Gejala Sosial

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Metode inquiry learning
2. Model *Problem Based Learning*
3. Pembelajaran interaktif dengan Games “broken heart”

Cara bermain :

- 1) Setiap peserta didik mengambil satu potongan hati yang berisi materi karakteristik gejala sosial yang terdapat pertanyaan dan jawaban
- 2) Setelah mendapat satu potongan hati peserta didik mencari pasangan masing-masing yang sesuai dengan pertanyaan dan jawaban
- 3) Setelah mendapat pasangan yang pas, salah satu peserta didik menuliskan pertanyaan dan jawaban yang terdapat di belakang potongan hati.
- 4) Setelah ditulis dipapan tulis jawaban dan pertanyaan dibacakan oleh peserta didik yang tidak mendapat tugas menulis dipapan tulis.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *whiteboard, powerpoint.*
2. Alat/Bahan : spidol, kertas asturo bentuk hati yang patah, Laptop, LCD
3. Sumber Belajar :

Kun Maryati, Juju Suryani. 2013. *Sosiologi(kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ketiga:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan Salam sebelum kegiatan KBM dimulai.
2. Guru dan peserta didik Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing secara hikmat.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sekaligus meninjau ruang kelas apakah sudah bersih dan rapih sehingga proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
4. **Apersepsi:**
Guru memberikan cerita tentang salah satu gejala sosial yang saat ini sedang terjadi di Indonesia yaitu konflik antar pendukung Jokowi dan Prabowo.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Mengamati:

Guru mengajak peserta didik untuk Mengamati gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat baru-baru ini.

2. Menanya:

Guru menanyakan gejala sosial yang baru-baru ini terjadi di lingkungan sekitar peserta didik.

3. Mengeksplorasi:

Guru membagi kertas asturo yang berbentuk hati namun tidak utuh yang berisi materi tentang karakteristik gejala sosial kepada peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang sesuai karena setiap kartu memiliki satu pasangan hati yang cocok.

4. Mengasosiasikan:

Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangan diminta untuk menuliskan hasil yang mereka temukan di balik kartu yang berbentuk hati dipapan tulis.

5. Mengkomunikasikan:

Guru meminta peserta didik yang sudah menuliskan hasil temuannya di papan tulis membacakan apa yang mereka tulis di depan kelas

c. Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada hari ini.
- b. Tes lisan:

Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang karakteristik gejala sosial di masyarakat.

misalnya : sebutkan apa saja karakteristik gejala sosial?

c. Observasi:

Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.

d. Portofolio:

Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial

e. Sikap:

Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen

f. Guru menyampaikan materi yang akan datang kepada murid

g. Guru dan murid bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan sungguh-sungguh.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

Magelang , 13 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Ayu Riyanti

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator:
		Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 1. Tidak pernah berdoa
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kisi-kisi

1) Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) Sikap Sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Tarakanita Magelang

Matapelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/I

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat

Alokasi Waktu : 3x45 menit

KD : 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keyakinan masing-masing peserta didik 1.1.2 Menghayati agama yang dianutnya sehingga dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat 1.1.3 Menghormati dan menghargai agama lain

2	2.1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama 2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas
3	3.1 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1.1 mendeskripsikan bentuk dan jenis gejala sosial 3.1.2 mendeskripsikan definisi sosiologi dari para ahli 3.1.2 mendeskripsikan fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat
4	4.1 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1.1 Mengidentifikasi bentuk dan jenis gejala sosial 4.1.2 Mengidentifikasi fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Siswa mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Siswa mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

D. Materi Pembelajaran

1. Bentuk dan jenis gejala sosial
2. Definisi sosiologi dari para ahli
3. Fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dalam masyarakat

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Model *Problem based Learning* dan Zigsaw
2. Metode diskusi dan presentasi
3. Pembelajaran interaktif dengan games “ Bisik Berantai”

Cara bermain :

- 1) Dalam satu kelas Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- 2) Setelah terbentuk menjadi 4 kelompok, peserta didik dibariskan berbanjar.
- 3) Peserta didik yang berada dibarisan paling depan bertugas untuk mencari definisi sosiologi dari salah satu ahli, seperti Auguste Comte, Selo Soemardjan, Max Weber, Soerjono Soekanto dari berbagai sumber.
- 4) Kemudian setelah mendapatkan definisi dari ahli, peserta didik paling depan menyampaikan definisinya dengan cara membisikkan kepada anggotanya dan dilanjutkan sampai barisan paling belakang.
- 5) Barisan paling belakang bertugas menuliskan hasil bisik berantai tersebut dipapan tulis dan di bacakan di depan kelas.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *whiteboard, powerpoint. Speaker, film pendek*
2. Alat/Bahan : *spidol, laptop, LCD*
3. Sumber Belajar :

Kun Maryati, Juju Suryani. 2013. *Sosiologi(kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke empat:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan Salam sebelum kegiatan KBM dimulai.
2. Guru dan peserta didik Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing secara hikmat.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sekaligus meninjau ruang kelas apakah sudah bersih dan rapih sehingga proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
4. **Apersepsi:**
Guru menyampaikan pengantar tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dan menayangkan film pendek tentang gejala sosial masyarakat Indonesia .
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Mengamati:

Guru mengajak peserta didik untuk Mengamati film pendek yang berisi gejala sosial dalam masyarakat.

2. Menanya:

Setelah mengamati film pendek, guru menanyakan gejala sosial apa saja yang ada dalam film pendek tersebut dan menanyakan gejala sosial yang baru-baru ini terjadi di lingkungan sekitar peserta didik.

3. Mengeksplorasi:

Peserta didik diminta untuk mencari contoh kongkrit mengenai jenis gejala sosial menurut pitirim A. Sorokin dari berbagai sumber secara kelompok, setiap kelompok beranggota 4 orang, kemudian setelah itu bermain games bisik berantai yang berisi materi definisi sosiologi dari berbagai ahli.

4. Mengasosiasikan:

Peserta didik diminta untuk mencatat hasil diskusi kelompok masing-masing. Kemudian mengklasifikasi fungsi dan peran sosiologi dalam masyarakat secara individu serta berperan aktif dalam games bisik berantai.

5. Mengkomunikasikan:

Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas secara kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan mengkomunikasikan definisi sosiologi di depan kelas berdasarkan game “bisik berantai”.

c. Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi yang disampaikan pada hari ini.
- b. Tes lisan:
Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang karakteristik gejala sosial di masyarakat.
misalnya : sebutkan jenis gejala sosial menurut Pitirim A.Sorokin?
- c. Observasi:
Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.
- d. Portofolio:
Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial
- e. Sikap:
Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen
- f. Guru menyampaikan materi yang akan datang kepada murid
- g. Guru dan murid bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dengan sungguh-sungguh.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan santun	1

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap sosial

- 1) Teknik Penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tugas
 - 2) Tes : Penugasan kelompok
 - 3) Non tes : Individu
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1. Soal analisis dengan gambar
 - 2. Soal uraian dengan jawaban secara lisan

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendefinisikan bentuk gejala sosial	1
2.	Mendefinisikan jenis-jenis gejala sosial	2
3.	Menganalisis fungsi dan peran sosiologi dalam masyarakat	2

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

2. Keterampilan

- a. Teknik : Observasi, presentasi
- b. Bentuk Instrumen : Diskusi kelompok
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Mempresentasikan contoh kongkrit jenis gejala sosial di masyarakat	1
2.	Mempresentasikan contoh kongkrit bentuk gejala sosial dalam masyarakat	1

Instrumen: lihat *lampiran 4*

Magelang , 25 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Yosep Agus Tri D, S.Pd

Ayu Riyanti

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta didik	Indikator:
		Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

- 1. Tidak pernah berdoa
- 2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
- 3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
- 4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
- Baik : apabila memperoleh skor 3
- Cukup : apabila memperoleh skor 2
- Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Peserta didik	Indikator						Jumlah Skor
		Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemauan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)	Secara kelompok (2)	
1.								
2.								
3.								
4.								

Kisi-kisi

1) **Sikap Sosial:** melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

2) **Sikap Sosial:** menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 2

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan bentuk gejala sosial dalam masyarakat!
2. Sebutkan jenis gejala sosial menurut Pitirim A sorokin! Analisislah kelompok sosial di sekitar terkait dengan ciri-ciri kelompok sosial yang ada !
3. Analisislah fungsi dan peran sosiolog dalam masyarakat!

Lampiran 4: Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

- 1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
- 2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- 3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
- 4. Kreativitas : contoh menarik

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 13 - 16
- Baik : apabila memperoleh skor 9 - 12
- Cukup : apabila memperoleh skor 5 - 8
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 4



SOSIOLOGI

Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat



Perkenalan

Nama : Ayu Riyanti

Nama Panggilan : ayu

Jurusan : pendidikan Sosiologi

Motto : skill of doing comes from doing!

Universitas Negeri Yogyakarta



Perkenalan

Nama :

Nama Panggilan :

Saya mengharapkan pembelajaran yang ... :

Saya suka jika guru saya :

Saya tidak suka jika guru saya :

Hal yang mengesankan selama mengikuti
MOEWK :

Definisi sosiologi

Apa yang anda
ketahui tentang
sosiologi ?





Sosiologi berasal dari bahasa latin

Socius =... ?

Logos =... ?



Definisi Sosiologi menurut para ahli

- ❖ Auguste Comte
- ❖ Selo Soemardjan
- ❖ Max Weber
- ❖ Soerjono Soekamto



Hakikat Manusia





Hakikat Manusia

- Manusia sebagai mahluk individu
- Manusia sebagai mahluk sosial



Hakikat Manusia

Apa perbedaan antara Individu, individual dan individualisme?



Kesimpulan



Apa ada
pertanyaan?





Tugas

1. Bacalah materi mengenai gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat
2. Tontonlah Film Alangkah Lucunya Negeri Ini kemudian analisislah gejala sosial yang terdapat dalam film tersebut dan berilah solusi yang ditawarkan untuk mengatasi gejala-gejala sosial yang ada pada film tersebut.
3. dipresentasikan pertemuan berikutnya



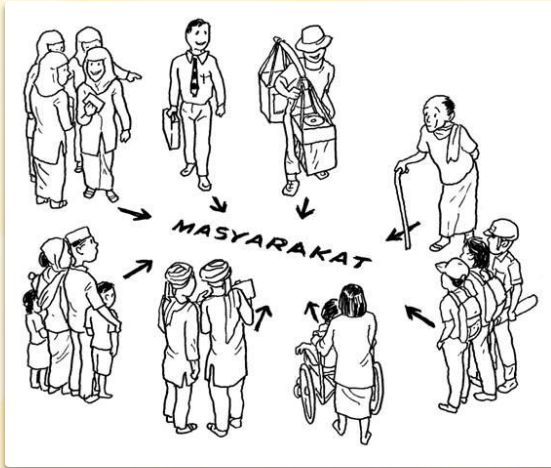
sosiologi

Gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat

SCHOOL

Pengertian Masyarakat

Paul B.
horton





Dalam proses bermasyarakat , berbagai gejala sosial terjadi..

Apa itu gejala sosial?



Pengertian Gejala sosial

Gejala sosial adalah peristiwa atau fenomena yang terjadi di antara manusia, baik secara individu maupun secara kelompok



Gejala sosial di masyarakat





Jenis gejala sosial menurut Pitirim A. Sorokin

- a. Gejala sosial religius
- b. gejala sosial ekonomi
- c. Gejala sosial politik
- d. Gejala sosial hukum



Tingkatan Gejala sosial menurut Norman Blaiki

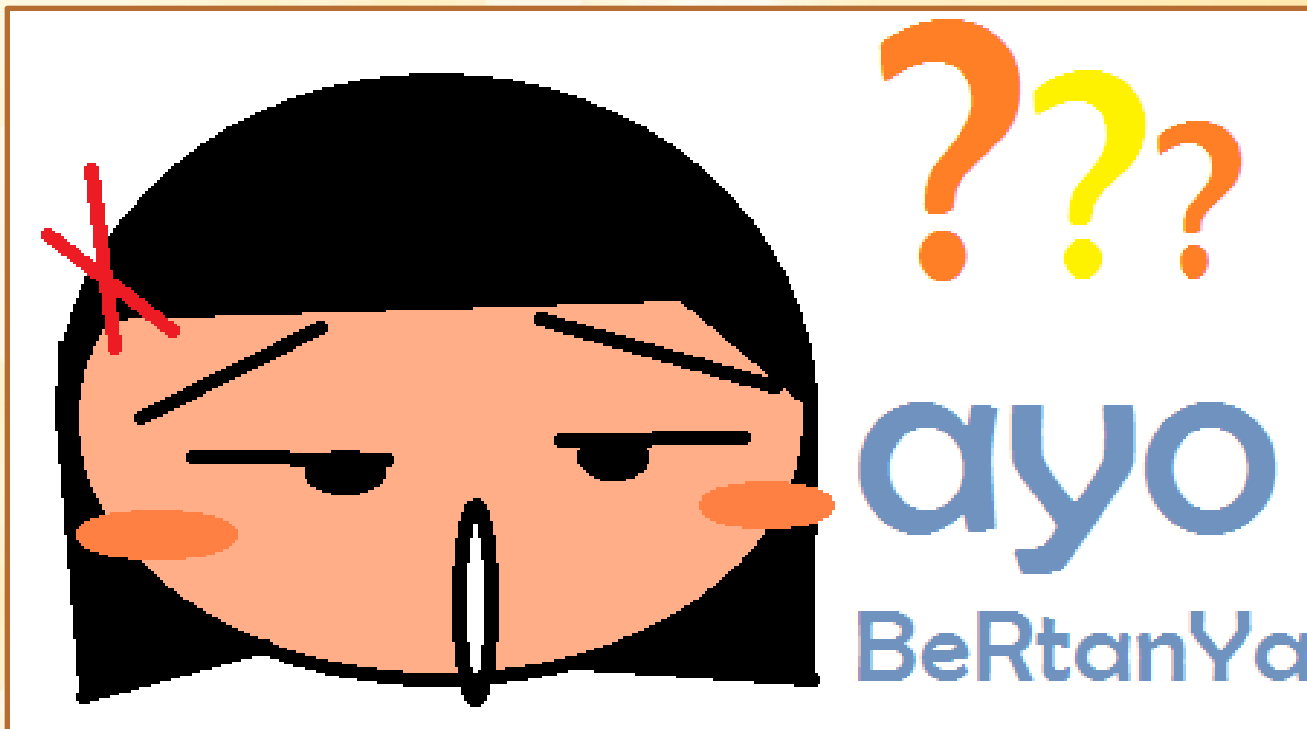
- a. Gejala sosial mikro
- b. Gejala sosial meso
- c. Gejala sosial makro



Kesimpulan



Ada pertanyaan???





SOSIOLOGI

Gejala Sosial yang terjadi di Masyarakat



Peraturan game “broken heart”

- ❖ Setiap siswa mengambil satu potongan hati
- ❖ Kemudian carilah potongan hati yang pas
- ❖ setelah menemukan pasangan hati yang pas , siswa yang tidak mendapat potongan hati menuliskan apa yang ada dibalik potongan hati yang sudah cocok di papan tulis

Markidus “ mari kita diskusi”



- ❖ kelas dibagi dibagi menjadi 8 kelompok
- ❖ Setiap kelompok teridiri dari 4 siswa
- ❖ Setiap siswa bertanggung jawab dengan satu materi di dalam kelompoknya
- ❖ Kemudian yang mendapat materi sama bergabung menjadi satu kelompok besar dengan dan berdiskusi dengan materi yang menjadi tanggung jawabnya
- ❖ Setelah medapatkan materi yang telah di diskusikan, siswa kembali ke kelompok utama dan wajib melaporkan hasil diskusi terhadap kelompoknya





EDUCATION

THANK FOR TODAY!

A bundle of colorful pencils, including red, orange, yellow, green, blue, and purple, arranged in a fan shape pointing towards the top-left corner.

SOSIOLOGI

Bentuk dan Jenis Gejala Sosial



Bentuk Gejala Sosial (menurut Guglielmo Carchedi)

- ❖ gejala sosial yang menentukan
(the determinant social phenomenon)
- ❖ gejala sosial yang ditentukan
(the determined social phenomenon)



Jenis gejala sosial (menurut Pitirim A. Sorokin)

- a. Gejala sosial religius
- b. Gejala sosial ekonomi
- c. Gejala sosial politik
- d. Gejala sosial hukum



Tingkatan gejala sosial (menurut Norman Blaiki)

- a. Gejala Sosial Mikro
- b. Gejala Sosial Meso
- c. Gejala Sosial Makro



Peran Sosiolog Dalam Masyarakat

1. Sosiolog sebagai ahli riset
2. Sosiolog sebagai konsultan kebijakan
3. Sosiolog sebagai praktisi
4. Sosiolog sebagai guru atau pendidik



Thank For Today

Lampiran Foto kegiatan pembelajaran di kelas



Lampiran Foto kegiatan pembelajaran di kelas

